



Cuaca Buruk Intai DIJ selama Libur Isra Mikraj

Akibat Akitivats Siklon 91W Berpotensi Terjadi Hujan Beberapa Hari ke Depan

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta memprediksi adanya potensi cuaca buruk sepanjang momen libur panjang Isra Mikraj pada Jumat hingga Minggu (16-18/1). Sebab selama itu, BMKG mendeteksi adanya aktivitas bibit Siklon 91W.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, keberadaan aktivitas siklon tersebut berpotensi menyebabkan hujan yang cukup intensif dalam beberapa hari ke depan. Sebab pertumbuhan awan hujan lebih masif karena dipengaruhi suhu muka laut yang berkisar antara 28-29 derajat celsius.

"Fenomena pusaran angin itu berada di Samudra Pasifik Utara Papua," katanya dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (14/1).

Dia menjelaskan, juga terpantau adanya aktivitas pusat tekanan rendah di perairan Selatan Nusa Tenggara. Sehingga menyebabkan pertemuan arus angin di sepanjang wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur yang bertiup dari arah Barat.

Menurutnya, aktivitas siklon dan pertemuan arus angin berpotensi mengakibatkan cuaca berupa hujan yang disertai angin kencang dan kilat. Sehingga bisa menimbulkan

bencana berupa banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang serta sambaran petir.

"Masyarakat agar tetap waspada, terutama yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi," imbaunya.

Selain itu, profil vertikal kelembaban udara terkini wilayah DIJ berada di ketinggian 1,5 hingga 3 kilometer dengan tingkat basah sebesar 65-95 persen. Kondisi tersebut berpotensi mengakibatkan hujan di wilayah DIJ pada pagi, siang, sore, malam, dan dini hari.

"La Nina juga melemah, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif (penyebab hujan) di sebagian wilayah Indonesia," imbuhnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Fitria Dyah Anggraeni memastikan sudah bersiap menghadapi potensi cuaca ekstrem. Khususnya di Malioboro yang selama ini menjadi destinasi wisata favorit wisatawan.

Wanita yang akrab disapa Anggi itu mengaku telah menyiapkan petugas Jogoboro guna memastikan kenyamanan dan keamanan wisatawan. Meskipun prediksi pengunjung tidak akan seramai dibandingkan momen libur natal dan tahun baru lalu.

"Dalam dua minggu terakhir setiap akhir pekan cuacanya kurang bersahabat, prediksi kami kenaikan (wisatawan) tidak setinggi saat libur akhir tahun," katanya. (tmu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005